BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan serta analisis data pada penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Inklusi Keuangan (Survei Pada Mahasiswa di Universitas yang Berada di Kabupaten Kuningan)" maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, artinya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di universitas yang berada di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu mendorong peningkatan pemanfaatan layanan keuangan formal.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di universitas yang berada di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *financial technology*, semakin tinggi tingkat pemanfaatan layanan keuangan formal pada mahasiswa.
3. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di universitas yang berada di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan, semakin tinggi pula pemanfaatan layanan keuangan formal.
4. Literasi keuangan, *financial technology*, dan *financial self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa di universitas yang berada di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, *financial technology*, dan *financial self-efficacy* secara bersama-sama dapat meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan formal pada mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap

Inklusi Keuangan (Survei Pada Mahasiswa di Universitas yang Berada di Kabupaten Kuningan)" maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

   Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus mengembangkan program peningkatan inklusi keuangan pada mahasiswa melalui optimalisasi pemanfaatan layanan keuangan digital serta edukasi yang mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengelola dan menggunakan produk keuangan secara tepat. Selain itu, OJK juga perlu terus memperkuat program literasi keuangan sebagai upaya pendukung dalam meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan formal.

2. Bagi mahasiswa

   a. Literasi keuangan perlu diimbangi dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa tidak hanya perlu memahami konsep pengelolaan keuangan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya melalui penggunaan layanan keuangan formal, seperti menabung, menggunakan produk perbankan, maupun memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak. Hal tersebut penting agar pemahaman keuangan yang dimiliki tidak berhenti pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan.

   b. *Financial technology* diharapkan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan digunakan secara bijak dalam mendukung aktivitas keuangan. Kemudahan akses yang tersedia melalui layanan keuangan digital dapat membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi, pembayaran, maupun pengelolaan keuangan secara lebih praktis. Selain itu, mahasiswa juga perlu memahami risiko penggunaan layanan digital agar pemanfaatan *financial technology* dapat dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

   c. *Financial self-efficacy* perlu dibangun melalui kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa dapat membiasakan diri menyusun perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara mandiri. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan sehingga mendorong pemanfaatan layanan keuangan formal.

d. Literasi keuangan, *financial technology*, dan *financial self-efficacy* perlu dimiliki oleh mahasiswa karena ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan inklusi keuangan. Ketiganya perlu diterapkan secara seimbang agar dapat mendorong peningkatan akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan inklusi keuangan di luar variabel dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 44,8%, sehingga masih terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan yang belum tercakup dalam penelitian ini.